



### BAB III

## METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sampel ditarik menurut metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi logistic, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang merupakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Adapun obyek yang diteliti adalah laporan keuangan untuk periode 2013-2015 untuk memperoleh data mengenai pergantian manajer, pertumbuhan perusahaan, opini audit, dan *timeliness* yang terjadi dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014 : 126-129), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif yang berbeda yaitu :

### 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Sebuah studi dapat dilihat sebagai sebuah studi eksplorasi atau studi formal. Perbedaan antara keduanya dapat dilihat dari struktur dan tujuan langsung dalam penelitian. Tujuan dari studi eksplorasi biasanya untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan untuk penelitian lebih lanjut. Sedangkan berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, opini audit, dan *timeliness* terhadap *auditor switching* dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015

### 2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi observasi atau pengamatan, dimana peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung kepada perusahaan, melainkan melakukan pengamatan terhadap data keuangan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel yang penulis dapat dari website resmi BEI ([www.idx.com](http://www.idx.com))

### 3. Berdasarkan kemampuan peneliti mengendalikan variabel-variabel yang diteliti

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikarenakan peneliti mengevaluasi data lampau atau dokumen-dokumen yang sudah ada yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan data *cross sectional*, karena penelitian ini dilakukan pada satu waktu dan satu kali dalam mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif, dimana peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian serta mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian berkondisi lapangan, karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Berdasarkan persepsi peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Definisi secara operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dengan penelitian ini akan dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lainnya. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud ialah *auditor switching*.

Variabel *auditor switching* merupakan variabel terpengaruh (variabel dependen) dimana sifat variabel ini adalah *dummy*, variabel yang terdiri dari dua kategori. Dimana Nilai 1 diberikan jika perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary* dan Nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* atau melakukan tetapi secara *mandatory*.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian ini memiliki beberapa variabel independen. Berikut ini merupakan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Pergantian Manajemen

Wea dan Murdiawati (2015) menyatakan pergantian manajemen merupakan per gantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau kemauan sendiri dari di reksi untuk berhenti. Adanya manajemen yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan ke bijakan di bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan KAP.

Variable pergantian manajemen diukur dengan menggunakan variabel dummy. Jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0.

### b. Pertumbuhan Perusahaan

Tingkatan pertumbuhan usaha yang dialami oleh suatu perusahaan pada umumnya dapat mempengaruhi dalam permintaan terhadap KAP yang menyediakan layanan jasa audit (Mahindrayogi dan Suputra, 2016).

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan pertumbuhan penjualan. Apabila penjualan mengalami peningkatan rasio penjualan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan (Gunady dan Mangoting, 2013). Rasio pertumbuhan perusahaan klien dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Growth} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1}$$

Dimana :

Growth = Rasio Pertumbuhan Perusahaan Klien

Sales t = Penjualan bersih sekarang

Sales t-1 = Penjualan bersih tahun sebelumnya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting dalam proses audit karena opini tersebut merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya.

Variabel opini audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) tahun lalu maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) tahun lalu, maka diberikan nilai 0.

### d. *Timeliness*

Menurut Rustiarini dan Sugiarti (2013) *audit delay* merupakan lamanya waktu penyampaian laporan keuangan yang diukur dari penutupan tahun buku laporan keuangan sampai diselesaikannya laporan keuangan auditan oleh auditor independen.

Sedangkan menurut Setyahadi (2012), lamanya waktu penyelesaian audit terhitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit disebut *audit report lag* atau *audit delay*. Variabel *audit delay* dapat diukur dengan menghitung jumlah hari dari tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatangani laporan audit. Tanggal penandatanganannya dapat dilihat dari laporan auditor independen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.1**

**Pengukuran Variabel**

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	<i>Auditor Switching</i>	Dependen	Y	<i>Nominal</i>	1 = melakukan <i>auditor switching</i> 0 = tidak melakukan <i>auditor switching</i>
2	Pergantian Manajemen	Independen	X <sub>1</sub>	<i>Nominal</i>	1 = melakukan pergantian manajemen 0 = tidak melakukan pergantian manajemen
3	Pertumbuhan Perusahaan	Independen	X <sub>2</sub>	<i>Rasio</i>	$\frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t - 1}{\text{Sales } t - 1}$
4	Opini Audit	Independen	X <sub>3</sub>	<i>Nominal</i>	1 = selain <i>unqualified</i> 0 = <i>unqualified</i>
5	<i>Timeliness</i>	Independen	X <sub>4</sub>	<i>Nominal</i>	Menghitung jumlah hari dari tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui apakah pergantian manajer, pertumbuhan perusahaan, opini audit, dan *timeliness* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2015 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan.

Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan :

### 1. Pengumpulan Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

### 2. Penelitian Pustaka

Cara lainnya ialah peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3. Penelitian Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang pada umumnya berupa bukti, catatan, maupun laporan historis. Peneliti memerlukan data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2015. Data-data yang digunakan dapat diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Metode pengambilan sampel (*sampling method*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probabilistic sampling* yaitu mode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dasar dalam penentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Adapun beberapa kriteria sampel penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2015.
2. Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2013-2015.
3. Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember periode 2013-2015.
4. Mata uang dalam laporan keuangan perusahaan harus dalam rupiah.
5. Memiliki data lengkap yang diperlukan untuk diamati, yakni kepemilikan saham, opini audit, dan laporan laba/rugi.
6. Pergantian KAP harus bersifat *voluntary*. Pengambilan sampel dilakukan pada perusahaan yang mengganti KAP secara *voluntary* atau sukarela, dimana perusahaan mengganti KAP kurang dari 6 tahun atau sesuai yang diwajibkan melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008.



7. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang diaudit oleh sebuah entitas kantor akuntan publik dan bukan merupakan auditor pribadi.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Tabel 3.2**

**Proses Pengambilan Sampel**

KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
Kriteria pemilihan sampel: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015	140
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai kriteria:	
1. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam satuan rupiah (Dollar Amerika).	25
2. Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan <i>audited</i> per 31 Desember.	23
3. Perusahaan melakukan pergantian KAP secara <i>mandatory</i> .	5
4. Data perusahaan tidak lengkap.	3
5. Perusahaan tidak diaudit oleh KAP.	7
Jumlah perusahaan sampel periode 2013-2015	77
<b>Total sampel ( 77 perusahaan x 3 periode)</b>	<b>231</b>

Sumber : idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016;19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif dari variabel independen berupa pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, dan ukuran KAP. Semua data dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum, dan nilai minimum.

*Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk melihat *disperse* rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

### 2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, dalam penggunaan regresi logistik digunakan analisis sebagai berikut:

#### a. Uji Kesamaan Koefisien Regresi (*Pooling*)

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 23. Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik variabel *dummy*. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ( $\alpha = 5\%$ ) untuk periode penelitian tiga tahun. Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- a. Jika sig *dummy* tahun  $> 0.05$ , maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima  $H_0$ , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika sig *dummy* tahun  $< 0.05$ , maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak  $H_0$ , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghazali (2016:328), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_a$  = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, *L* ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *Likelihood* ( $-2LL$ ) pada blok kedua (*block number = 0*) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.



c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2016: 329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016 : 329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 ,maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

e. Matriks Klasifikasi

Menurut Ghazali (2016 : 329), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model *logistic* mempunyai *homoskedasitas*, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

f. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *financial distress* dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada industri manufaktur. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{AS}{1-AS} = \beta_0 + \beta_1 \text{PM} + \beta_2 \text{PP} + \beta_3 \text{OP} + \beta_4 \text{TL} + e$$

Keterangan:

AS : Probabilitas terjadinya *Auditor Switching*

$\beta_0$  : konstanta

$\beta_1$ - $\beta_4$  : Koefisien Arah Regresi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PM	: Pergantian Manajemen
PP	: Pertumbuhan Perusahaan
OA	: Opini Audit
TL	: <i>Timelines</i>
e	: <i>Error</i>

**© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Untuk menganalisis pengaruh variabel pergantian manajemen (X1), pertumbuhan perusahaan (X2), opini audit (X3), *timeliness* (X4) terhadap *auditor switching* (Y) digunakan analisa regresi logistik dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 5%

g. Kriteria Pengujian Statistik

Hipotesis pengujian:

(1)  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

(2)  $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 > 0$

(3)  $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 > 0$

(4)  $H_0 : \beta_4 = 0$

$H_a : \beta_4 > 0$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.